

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif, karena jenis penelitian kualitatif ini berbasis riset yang bersifat deskripsi dan lebih cenderung menggunakan analisis. Proses dan makna lebih ditampakkan dalam penelitian kualitatif, kajian teori dimanfaatkan sebagai panduan agar penelitian fokus dan sesuai dengan fakta dilapangan. Penelitian ini berkaitan dengan menggambarkan dan memaparkan data yang diperoleh peneliti yang berkaitan dengan kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru dan staf di SD Negeri 2 Tial Kecamatan Salahutu Kabupaten Maluku Tengah.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian merupakan tempat yang dipilih sebagai lokasi yang ingin diteliti untuk memperoleh data yang diperlukan untuk penulisan tesis sesuai dengan judul, maka penulis menetapkan SD Negeri 2 Tial Kecamatan Salahutu Kabupaten Maluku Tengah. Alasan penulis ingin meneliti disekolah tersebut karena permasalahan yang akan diteliti terdapat disekolah tersebut dan peneliti tertarik dengan kepemimpinan kepala sekolah yang diterapkan oleh kepala sekolah.

C. Subjek penelitian

Adapun yang dijadikan subjek dalam penelitian ini adalah kepala sekolah, guru dan staf di SD Negeri Tial Kecamatan Salahutu Kabupaten Maluku Tengah. Adapun penentuan kepala sekolah sebagai subjek penelitian mengingatkan kepala sekolah yang bertanggungjawab atas semua kegiatan yang berkaitan deng³² lah. Dan peneliti mengambil dua orang guru

karena prestasinya dan guru senior yang ada di SD Negeri 2 Tial Kecamatan Salahutu Kabupaten Maluku Tengah.

D. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan fenomenologik dan pendekatan keilmuan. Pendekatan fenomenologik yaitu suatu pendekatan yang berusaha untuk mencari arti pengamalan yang terjadi dalam kehidupan. Pendekatan fenomenologik menerapkan sistem berupa peneliti menghimpun data berkenaan dengan konsep, pendapat, pendirian, sikap, penilaian dan pemberian makna terhadap situasi atau pengalaman-pengalaman dalam kehidupan.

E. Sumber data

Sumber data dalam sebuah penelitian terbagi kepada dua jenis yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder. Untuk desain sebuah penelitian lapangan maka data yang diperoleh langsung dari lapangan itu disebut data primer sedangkan data yang diperoleh dari bahan bacaan atau literatur kepustakaan disebut data sekunder (Nasution, 2012:143).

Untuk itu sumber data penelitian yang digunakan dalam penelitian ini terbagi kepada dua sumber data yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder. Sumber data primer merupakan sumber data yang diperoleh dilokasi penelitian lewat kegiatan wawancara, observasi dan dokumentasi sedangkan sumber data sekunder yaitu sumber data yang diperoleh dari buku-buku ilmiah dan hasil-hasil penelitian sebelumnya yang terkait dengan kajian teoritis dalam penelitian ini yang tersedia baik diperpustakaan, tokoh buku, perpustakaan pribadi, perpustakaan online dan tulisan-tulisan ilmiah lain yang tersedia secara online di internet.

F. Instrumen pengumpulan data

Instrumen penelitian merupakan alat bantu bagi peneliti di dalam mengumpulkan data. Kualitas instrumen akan menentukan kualitas data yang terkumpul. Hubungan data dengan instrumen penelitian sangat erat. Jika data yang diperoleh tidak akurat, maka keputusan yang diambilpun tidak akurat atau tidak tepat.

Pengumpulan data dalam penelitian kualitatif ini dilakukan untuk mendapatkan data atau dokumen yang banyak, akurat dan lengkap. Oleh karena itu pengumpulan data harus dilakukan secara rutin, fokus dan mendalam. Agar terlaksananya penelitian dengan baik, maka peneliti menggunakan prosedur pengumpulan data untuk mendapatkan informasi maupun data-data yang dibutuhkan oleh peneliti sebagai berikut:

a. Wawancara

Wawancara adalah pengumpulan data dengan cara tanya jawab yang dilakukan oleh dua belah pihak antara peneliti dan informan yang dilakukan secara sistematis. Wawancara merupakan salah satu teknik pengumpulan informasi yang dilakukan dengan mengadakan tanya jawab, baik secara langsung maupun tidak langsung (Pohan, 2007:57).

Wawancara dilakukan dengan berpedoman kepada daftar pertanyaan yang sudah disiapkan dalam instrumen penelitian. Wawancara dalam penelitian ini dilakukan agar dapat menjawab rumusan masalah dalam penelitian. Adapun pihak yang akan diwawancarai adalah kepala sekolah dan guru serta staf di SD Negeri Tial Kecamatan Salahutu Kabupaten Maluku Tengah.

b. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan cara pengumpulan data dengan mencatat data yang sudah tersedia mengenai variabel berupa catatan seperti transkrip, buku, surat, dan lainnya (Buna'i, 2008:89). Dokumentasi dilakukan untuk mengetahui peran kepala sekolah dalam

proses meningkatkan kinerja guru dan staf di SD Negeri Tial Kecamatan Salahutu Kabupaten Maluku Tengah.

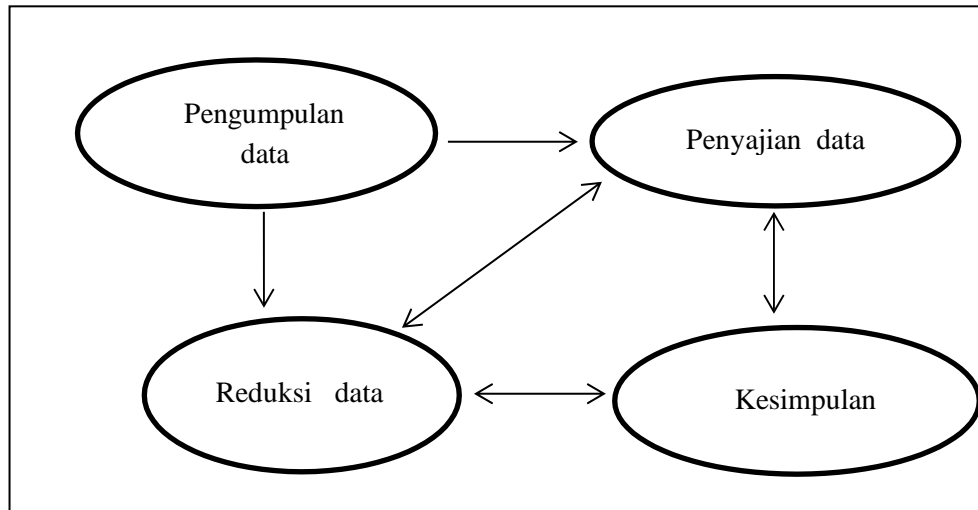
c. Obsevasi

Observasi merupakan pengumpulan data yang spesifik, dibandingkan dengan wawancara, observasi tidak hanya sebatas pada orang tetapi juga benda atau objek lainnya. Observasi adalah memperhatikan sesuatu dengan pengamatan langsung meliputi kegiatan perhatian terhadap suatu objek dengan menggunakan alat indra yaitu melalui penglihatan (Arikunto, 2002:133).

Observasi yang dilakukan dalam penelitian ini bertujuan untuk menemukan jawaban dari rumusan masalah. Kemudian data yang akan diolah dan dianalisis secara deskriptif.

G. Teknik Pengumpulan Data

Analisis data termasuk salah satu dari tahapan dalam sebuah penelitian yang dilakukan setelah informasi dan data terkumpulkan, data tersebut akan diolah untuk menggambarkan suatu keadaan kemudian disajikan dengan cara mendeskripsi suatu peristiwa yang telah terjadi dilapangan. Menurut Miles dan Huberman (1992, 20-22) anaisis terdiri dari tiga prosedur kegiatan yaitu: reduksi data, penyajian data dan verifikasi data atau kesimpulan. Analisis data menggunakan model Miles dan Huberman dengan model interaktif, sebagai berikut :



Gambar 1.2 model analisis data Miles dan Huberman dengan model interaktif

- a. Reduksi data adalah merangkum, memilih hal yang paling penting, memfokuskan informasi dan mencari pola dan tema yang sesuai. Penelitian akan mereduksikan data atau akan lebih fokus pada aktivitas kepala sekolah dalam melakukan perannya di SD Negeri 2 Tial.
- b. Penyajian data setelah data direduksi, kemudian langkah selanjutnya yang akan ditempuh adalah menyajikan data. Penyajian data dilakukan dalam bentuk uraian singkat yang bersifat naratif dengan tujuan memudahkan peneliti dalam memahami apa saja yang sebenarnya terjadi dan memudahkan peneliti untuk melakukan kegiatan selanjutnya. Dalam penyajian data yang didapat dilapangan dan telah dikelompokkan dengan lebih spesifik dan jelas, peneliti akan melakukan penyajian data yang sesuai dengan apa yang menjadi hasil dari yang telah didapat dilapangan.
- c. Verifikasi dan penarikan kesimpulan, bertujuan untuk validitas data yang telah terkumpul dilapangan dan untuk menarik kesimpulan dari hasil penelitian. Dengan demikian kesimpulan yang ada dapat menjawab keseluruhan dari pertanyaan penelitian yang telah dirumuskan sejak awal.

H. Uji Keabsahaan Data

Menurut Moleong (2002, 110-113) cara untuk mengecek keabsahaan data dalam sebuah penelitian, yaitu:

a. Kredibilitas

Kredibilitas data dimaksudkan untuk membuktikan data yang berhasil dikumpulkan sesuai dengan dunia nyata. Untuk mencapai nilai kredibilitas ada beberapa Teknik: yaitu triangulasi sumber, pengecekan anggota dan perpanjangan kehadiran peneliti dilapangan.

b. Keteralihan (Tranferabilitas)

Dalam melakukan pemeriksaan dan pengecekan data peneliti melakukan keteralihan dengan mengusahakan pembaca laporan penelitian ini agar dapat gambaran jelas tentang penelitian sehingga dapat diketahui situasi hasil penelitian, dan mengumpulkan kejadian empiris dalam situasi yang sangat relevan dengan hal-hal yang berhubungan dengan kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru dan staf di SD Negeri 2 Tial serta penelitian ini diharapkan dapat dipahami oleh pembaca lain, karena dengan memahami tujuan yang dilakukan maka penelitian ini dapat dijadikan sebagai acuan bagi peneliti yang akan datang.

c. Konfirmabilitas (Kepastian)

Kriteria ini digunakan untuk memastikan bahwa seluruh data yang diperoleh dalam penelitian ini terjamin kepercayaannya sebagai gambaran objektivitas atau suatu gambaran penelitian dan sebagai suatu proses akan mengacu pada hasil penelitian. Jika hasil penelitian menunjukkan bahwa data cukup berhubungan dengan penelitian, tentu temuan penelitian yang akan datang dan telah memenuhi syarat sehingga kualitas data dapat diandalkan dan dapat dipertanggungjawabkan.

d. Dependenbilitas (Ketergantungan)

Kriteria ini digunakan untuk menjaga kehati-hatian akan terjadinya kemungkinan kesalahan dalam menyimpulkan dan menginterpretasikan data sehingga dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah.

Seluruh kegiatan penelitian ditinjau ulang dengan memperhatikan data yang telah diperoleh dengan tetap mempertimbangkan kesesuaian dan kepercayaan data yang ada.